PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 04 September 2020 Halaman: 5

▸ PENCEGAHAN DBD

Kotagede Disebar Nyamuk ber-Wolbachia

KOTAGEDE—Penyebaran nyamuk yang didalamnya terdapat Wolbachia terus ditebar. Kotagede menjadi kecamatan terakhir di Jogja yang mendapatkan nyamuk ber-Wolbachia ini.

Pada Rabu (2/9), Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, secara simbolis memberikan nyamuk ber-Wolbachia di Kelurahan Rejowinangun. Dia menyampaikan program yang bekerja sama dengan World Mosquito Program (WDP) ini bertujuan menginfeksi nyamuk-nyamuk lain agar turut ber-Wolbachia.

Dampak awal penyebaran ini adalah populasi nyamuk yang akan meningkat. "Kerisauan bisa saja muncul, terutama menyangkut nyamuk yang makin banyak. Namun, terpenting banyak nyamuk yang akan menginfeksi nyamuk lainnya," ungkapnya, Rabu.

Heroe mengimbau kepada keluarga untuk selalu membersihkan nyamuk di sekitarnya. Penerapan program nyambuk ber-Wolbachia bukan lantas menghilangkan perilaku hidup bersih dan sehat. Warga tetap perlu memberantas sarang-sarang nyamuk.

Bila dibandingkan pada 2016, kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kota Jogja saat itu mencapai 1.700 kasus. Tahun kemarin tinggal 200 sampai 300 kasus sehingga tingkat penurunannya cukup drastis. Heroe berharap agar orang seluruh wilayah nyamuknya telah ber-Wolbachia semua, kasus DBD semakin rendah.

Lurah Rejowinangun Wulan Purwandari menyebutkan ember berisi nyamuk ber-Wolbachia akan disebar di 420 titik di 13 rukun warga yang melingkupi 50 rukun tetangga. Persebarannya sesuai dengan kepadatan penduduk.

Bekerja sama dengan Puskesmas Kotagede II sebagai sektor utamanya, Wulan menyampaikan kecamatan telah menyosialisasikan penyebaran nyamuk ber-Wolbachia kepada kader PKK dan RW soal penyebaran nyamuk.

Diharapkan Wulan, penyebaran nyamuk di Rejowinangun dapat menurunkan tingkat kasus DBD di wilayahnya yang kerap masuk jajaran 10 daerah tertinggi kasus DBD. "Mudah-mudahan dengan tambahan ikhtiar ini menurunkan menjadi zero, jadi nol penderita di Kelurahan Rejowinangun," ungkapnya.

(Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005